

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (SAM) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN : STUDI DI BERBAGAI NEGARA

THE EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS ON FIRM PERFORMANCE : STUDIES IN VARIOUS COUNTRIES

Nurul Fauziyyah
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
Nurulfauziyyah@unusia.ac.id

Abstrak

Ketidakpastian akan selalu hadir dan menjadi tantangan bagi perusahaan atau organisasi jika ingin terus ada dan berkembang. Perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut perusahaan atau pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi di tengah meningkatnya tekanan persaingan. Hal tersebut menjadikan MAS sebagai alat sangat fundamental bagi perusahaan atau organisasi untuk mendukung pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Perubahan-perubahan yang terjadi mampu memengaruhi karakteristik MAS di masing-masing perusahaan ataupun organisasi dan juga perbedaan kebutuhan dan kondisi perusahaan menjadi penyebab perbedaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai apa dan bagaimana pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen (MAS) atau yang disebut juga sebagai *Manajemen Accounting System* (MAS) terhadap kinerja perusahaan di berbagai negara. Penelitian ini merupakan studi literasi yang berdasar pada gambaran teori, temuan dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan referensi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan melalui tahap pengumpulan data dari berbagai jurnal berskala nasional ataupun internasional, revidi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan argumentasi yang menyatakan adanya pengaruh dari MAS terhadap kinerja perusahaan, namun terdapat juga penelitian terdahulu yang tidak sejalan dengan hal tersebut. Perbedaan tersebut hadir disebabkan karena penerapan dan desain MAS di berbagai perusahaan dan

organisasi dikaitkan dengan faktor kontingensi semisal teknologi, struktur organisasi, lingkungan, dan lainnya.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Kinerja Perusahaan, Kinerja Organisasi.

Abstract

Uncertainty will always be present and be a challenge for companies or organizations if they want to continue to exist and develop. The rapid changing era and technological developments require companies or business to improve the performance of companies or organizations in the midst of increasing competitive pressure. This makes Management Accounting System (MAS) as a very fundamental tool for companies or organizations to support management in the decision-making process. The changes that occur can affect the characteristics of MAS in each company or organization and also the differences in the needs and conditions of the company are the causes of these differences. This study aims to provide an overview of what and how the influence of the Management Accounting System (MAS) on the performance of companies in various countries. This study is a literacy study based on theoretical descriptions, findings and other research materials obtained from reference materials. The data analysis method in this research is descriptive analysis method by going through the stages of collecting data from various national and international journals, reviewing data, analyzing data, and drawing conclusions. The findings of this study indicate that there are previous studies that are in line with the argument that states the influence of MAS on company performance, but there are also previous studies that are not in line with this argument. These differences exist because the implementation and design of MAS in various companies and organizations is associated with contingency factors such as technology, organizational structure, environment, and many more.

Keywords: Management Accounting System (MAS), Firm Performance, Organizational Performance

Pendahuluan

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan dan menghubungkan lingkungan dengan elemen teknis potensi manusia menjadi tindakan eksekusi dan perbaikan (Tokic, Spanja, Tokic, & Blazevic, 2011). Sedangkan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) atau *Management Accounting System* (MAS) memberikan informasi internal yang dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak manajemen (Watts, Yapa, & Dellaportas, 2014). Sistem informasi akuntansi bagi sebuah organisasi melibatkan dua sistem, yaitu sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi manajemen. Pihak manajemen perusahaan mengandalkan MAS pada pos-pos yang menjadi langkah taktis dibandingkan pada penentuan perubahannya. MAS dapat menjadi sebuah alat yang mampu membantu manajemen dalam menyediakan informasi formal mengenai kondisi perusahaan.

Menurut Wessels & Vermaas (1998), pada dasarnya MAS ada untuk memberikan informasi manajemen terhadap perencanaan bisnis dan kontrol. MAS dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk bertahan dalam lingkungan yang berteknologi tinggi dan untuk bersaing dengan perusahaan lain dengan cara memberikan informasi yang bermanfaat yang akan menjadi alat pertimbangan organisasi beserta dengan faktor lingkungan lainnya.

Perubahan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut perusahaan atau pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi di tengah meningkatnya tekanan persaingan yang telah mengubah lingkungan eksternal organisasi dan secara perlahan juga memengaruhi proses internal seperti sistem akuntansi manajemen (SAM) (Ikechukwu, N.P., *et.al.*, 2019). Perubahan-perubahan yang terjadi mampu memengaruhi karakteristik MAS di masing-masing perusahaan ataupun organisasi dan juga dapat menyebabkan kebutuhan bagi perusahaan untuk mengevaluasi desain dan strategi yang dimiliki untuk mampu mengatasi perubahan dalam lingkungan. Dengan demikian, peran MAS menjadi sangatlah penting sebagai penyedia informasi yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam rangka membantu menjadi alat pertimbangan yang akurat dalam proses pengambilan keputusan, serta mampu menjadi alat evaluasi untuk mulai melakukan perubahan organisasi. Atas perbedaan-perbedaan tersebut, maka proses pelaksanaan dan pengaruh MAS terhadap kinerja perusahaan atau organisasi menjadi sangat beragam, bahkan jika dilihat dari praktik di negara-negara yang berbeda. Oleh karena itu, artikel ini tertarik untuk memberikan gambaran mengenai apa dan bagaimana pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) atau yang disebut juga sebagai *Manajemen Accounting System* (MAS) terhadap kinerja perusahaan di berbagai negara.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi literasi yang berdasar pada gambaran teori, temuan dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan referensi (Hasibuan, 2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah penelitian terdahulu terkait topik penelitian yaitu pengaruh sistem akuntansi manajemen (SAM) atau yang disebut juga *management accounting system* (MAS) terhadap kinerja perusahaan di berbagai negara, data terkini yang sumber yang relevan, buku, dan berbagai laporan yang berkaitan topik yang diteliti. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan melalui tahap pengumpulan data dari berbagai jurnal berskala nasional ataupun internasional, revidi data, analisis data, kemudian memberikan gambaran mengenai apa dan bagaimana pengaruh sistem manajemen akuntansi terhadap kinerja perusahaan di berbagai negara.

Temuan dan Analisis

Menurut Moeheriono (2012), kinerja (*performance*) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian atas pelaksanaan suatu proyek atau kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertera dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Sedangkan kinerja perusahaan merupakan hasil konkrit yang diperoleh perusahaan melalui kinerja

manajemen secara terus-menerus (Helfert, 1996). Dan menurut Khandwalla (2007) kinerja perusahaan merupakan hasil bersih dari upaya gabungan semua individu dan kelompok dalam sebuah organisasi. Kinerja perusahaan menjadi alat yang mampu meningkatkan motivasi karyawan dalam rangka merealisasikan sasaran dan tujuan perusahaan mengacu pada standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Definisi kinerja perusahaan sangatlah beragam tergantung pada sudut pandang yang menilai. Berdasarkan pada sudut pandang masyarakat, kinerja dapat dinilai dalam hal efisiensi produksi produk atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan sudut pandang kepemilikan, profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan dapat menjadi kriteria dan karyawan dapat menilai kinerja dari apa yang organisasi tawarkan pada mereka dalam bentuk insentif moneter dan nonmoneter. Berdasarkan sudut pandang pelanggan, kinerja dilihat dari kualitas produk, pengiriman yang cepat dan harga yang terjangkau/kompetitif (Khandwalla, 2007).

Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui aspek ekonomi yang dibagi menjadi dua ukuran aspek ekonomi (Daft, 2007) yaitu kinerja perusahaan dari sudut pandang manajemen seperti pengembalian aset dan pertumbuhan penjualan. Pendapat lain menyatakan bahwa pengukuran terhadap kinerja perusahaan dapat dilakukan juga melalui pengukuran di sisi keuangan (*accounting measures*) dengan menggunakan *Market Return* dan *Return On Equity* (ROE). Akan tetapi, seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, pengukuran kinerja perusahaan tidak cukup hanya jika dilakukan melalui pengukuran di sisi keuangan saja. Dibutuhkan pengukuran yang mampu mengakomodasi pengukuran kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan melalui metode pengukuran *Balanced Scorecard* (Kaplan & Norton, 1996). Definisi *Balanced Scorecard* menurut Kaplan & Norton adalah sebagai berikut.

"... a set of measures that gives top managers a fast but comprehensive view of the business ... includes financial measures that tell the results of actions already taken ... complements the financial measures with operational measures on customers satisfaction, internal processes, and the organization's innovation and improvement activities - operational measures that are the drivers of future financial performance."

Dapat disimpulkan bahwa pengukuran yang dilakukan dalam metode *balanced scorecard* adalah pengukuran kinerja perusahaan yang menitikberatkan pada aspek finansial dan nonfinansial. Pengukuran kinerja dalam *Balanced Scorecard* dibagi ke dalam empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis dalam perusahaan, serta proses pembelajaran dan pertumbuhan. Melalui mekanisme sebab akibat (*cause and effect*), perspektif keuangan menjadi tolak ukur utama yang digambarkan oleh tolak ukur operasional pada tiga perspektif lainnya yang merupakan *driver* (*lead indicator*).

Sedangkan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sebuah informasi yang mentransformasi input melalui proses dalam rangka menghasilkan *output* yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan (Baldric Siregar, dkk., 2013). Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2010) sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem informasi

yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu bagi manajemen dalam suatu perusahaan. MAS dapat juga didefinisikan sebagai penyedia informasi untuk pengambilan keputusan (Chong dan Eggleton, 2003). Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi manajemen (MAS) merupakan proses sistematis dari pengendalian yang digunakan sebagai alat yang mampu memengaruhi anggota dalam organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

MAS dikategorikan menjadi empat berdasarkan tugasnya, yaitu: sistem akuntansi keuangan, sistem akuntansi biaya, sistem penganggaran dan sistem statistik bisnis (Leitner, 2012). Dan dalam pelaksanaannya terdapat dua gaya penggunaan MAS dalam perusahaan atau organisasi, yaitu diagnostik, yang berorientasi finansial dan historis; dan interaktif, yang tidak berorientasi finansial, prospektif, dan teknologi.

Menurut Hansen dan Mowen (2010), tujuan umum sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen..
2. Memberikan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam suatu perusahaan.

Menurut Baldric Siregar, dkk (2013), tujuan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi objek biaya dan biaya yang dibebankan ke objek biaya.
2. Memberikan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
3. Memberikan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas juga memiliki karakteristik (Marcus Heidmann, 2008), yaitu *integration* (integrasi); *flexibility* (fleksibilitas); *accessibility* (aksesibilitas); *formalization* (formalisasi); dan *media richness* (kekayaan media). Sedangkan menurut Chia (1995) dalam Hammad, S.A., Jusoh, R. and Ghozali, I. (2013), karakteristik sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah *scope* (lingkup); *timelines* (tepat waktu); *aggregation* (agregasi); *integration* (integrasi); dan sistem akuntansi manajemen.

Pengukuran instrumen untuk informasi MAS (Chenhal dan Morris, 1986) didasarkan pada penggunaan tiga dimensi grup yang berhubungan dengan ruang lingkup karakteristik informasi, ketepatan waktu, dan dimensi. Pada pelaksanaannya, semakin canggih desain MAS, maka akan semakin detail informasi yang diberikan dan semakin sering sistem menghasilkan informasi. Desain komponen MAS dalam hal tingkat karakteristik ini telah dikaitkan dengan kinerja perusahaan (Ajibolade, 2013).

Keuntungan dari adanya sistem akuntansi manajemen (SAM) atau *management accounting system* (MAS) bagi suatu perusahaan atau organisasi adalah sebagai berikut.

1. MAS yang efektif mampu membantu meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Meningkatkan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya sehingga proses evaluasi dan pemberian umpan balik dapat terlaksana dengan baik dan dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi secara keseluruhan dalam proses operasional perusahaan.
3. Meningkatkan standar profitabilitas yang dilakukan melalui pengendalian anggaran dan penganggaran modal. Penggunaan metode ini memudahkan perusahaan untuk lebih cepat memitigasi pengeluaran ekstra dalam melakukan operasional yang vital sehingga hal tersebut mampu secara tidak langsung meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dengan adanya penurunan harga produk.
4. Menyederhanakan pengambilan keputusan. Keputusan manajerial dan aktivitas lain dari manajemen membutuhkan laporan penyederhanaan dari laporan keuangan suatu perusahaan. Akuntan manajemen harus membuat laporan teknis terperinci dengan interpretasi yang lebih sederhana menggunakan fakta kunci dari laporan keuangan.
5. Memungkinkan fluktuasi dana moneter bisnis. Sistem akuntansi manajemen memungkinkan kontrol atas fluktuasi dana moneter dengan cara mempelajari aliran dana secara rinci. Hal lain yang dapat diperoleh dari kebermanfaatan ini adalah membantu dalam menjaga ketersediaan dana saat darurat serta memitigasi bahkan menghilangkan adanya kemungkinan penyalahgunaan segala sumber dana yang dimiliki perusahaan.
6. Transparansi Biaya sehingga tercipta iklim yang sehat dan terbuka khususnya mengenai anggaran dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan melalui adanya transparansi.

Peran Sistem Akuntansi Manajemen atau yang disebut juga sebagai MAS (*Management Accounting System*) dalam praktiknya di berbagai negara memiliki kesamaan dan perbedaan. Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa MAS memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun terdapat pula penelitian terdahulu lainnya yang menyatakan hal yang tidak sama. Keragaman tersebut disebabkan oleh banyak hal salah satunya karena perbedaan lokasi dan objek penelitian.

Menurut Efendi, D., & Widiarto, H. (2017) dalam penelitiannya yang berjudul peran *Management Accounting System* (MAS) pada kondisi ketidakpastian dalam organisasi, MAS menjadi salah satu yang memiliki peranan besar dalam suatu organisasi atau perusahaan terhadap peningkatan kinerja manajerial dan kinerja organisasi atau perusahaan secara keseluruhan saat adanya ketidakpastian dalam berbagai hal termasuk lingkungan. Di dalam penelitian tersebut disampaikan bahwa ketidakpastian akan selalu hadir dan dapat menjadi tantangan bagi perusahaan atau organisasi dan MAS menjadi alat

yang dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Pada saat ketidakpastian datang menyerang organisasi atau perusahaan, maka MAS menjadi alat pelindung yang mampu mendukung pertimbangan-pertimbangan yang akan diambil oleh pihak manajemen perusahaan ataupun organisasi melalui informasi-informasi yang disajikan. Peranan MAS meningkat pada saat ketidakpastian itu hadir sehingga perusahaan atau organisasi tetap mampu meningkatkan kinerja manajerial dan kinerja perusahaan atau organisasi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pedroso, E., Gomes, C. F., & Yasin, M. M. (2020) mengenai eksplorasi dampak dari karakteristik dan peran sistem akuntansi manajemen (MAS) pada organisasi bisnis dan manajemen, sistem, prosedur, sumber daya manusia, kinerja, dan lingkungan kompetitifnya. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh langsung SAM terhadap kinerja manajerial dan organisasi melalui kinerja manajer. Hasil lain yang ditunjukkan dari penelitian ini adalah MAS secara langsung dipengaruhi oleh pelatihan pengguna, kepuasan, serta ketidakpastian tugas dan desentralisasi keputusan. Secara tidak langsung hal tersebut dipengaruhi oleh dukungan oleh manajemen puncak. Temuan lainnya yang menjadi hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh langsung desentralisasi keputusan terhadap kinerja manajer dan organisasi. Di dalam konteks ini, peran kunci harus dimainkan oleh SAM dalam pengambilan keputusan dan proses *benchmarking* dengan memberikan informasi yang rinci dan tepat waktu. Di sisi lain, kekurangan dari penelitian ini adalah temuannya terbatas pada budaya organisasi Portugis.

Penelitian yang telah dilakukan oleh E tim, E. O. (2019) yang mengangkat topik mengenai pengaruh ketidakpastian lingkungan yang dirasakan (*Perceived Environmental Uncertainty/PEU*) pada penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan pabrik bir di Nigeria, juga pada penerapan sistem akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan di sektor Brewery ekonomi Nigeria, menyatakan bahwa temuan dari penelitian ini mendukung argumentasi bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) mampu meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Nigeria, jika disesuaikan dengan tingkat ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan dan kompleksitas teknologi pada proses produksi yang dilakukan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan linier antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi atau perusahaan yang disebabkan oleh pemberian informasi yang mencakup informasi keuangan dan non-keuangan, internal dan eksternal yang memungkinkan manajemen untuk mempertimbangkan sejumlah strategi alternatif untuk mencapai hasil yang optimal di tengah-tengah ketidakpastian yang dirasakan sehingga perusahaan tetap mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Faktor-faktor tertentu yang mampu memengaruhi desain sistem akuntansi manajemen adalah kualitas informasi yang akan diberikan, ketepatan waktu informasi, ketersediaan sumber daya dan efektif masukan (Daft, 2010).

Penelitian yang mendukung pernyataan bahwa MAS mampu memengaruhi kinerja perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Do, T.H., Le, H.M., Luong, D.T.T. and Tran, Q.T., (2020) mengenai hubungan antara penggunaan informasi akuntansi manajemen lingkup luas, orientasi pasar, dan

kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan data survei dari 149 manajer tingkat atas dan tingkat menengah yang bekerja di perusahaan pariwisata Vietnam. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan informasi akuntansi manajemen lingkup luas, dimensi orientasi pasar (pembuatan informasi, penyebaran informasi, dan daya tanggap), dan kinerja perusahaan bisnis pariwisata di Vietnam. Jika dilihat lebih spesifik, penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam lingkup luas akan mendorong kegiatan yang mampu meningkatkan pasar yang efektif dan pada akhirnya akan juga meningkatkan kinerja perusahaan pariwisata. Di sisi lain, penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam lingkup luas juga mendatangkan dampak positif pada kinerja bisnis pariwisata di Vietnam. Meskipun penggunaan informasi akuntansi manajemen tidak secara langsung mampu memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi perusahaan pariwisata untuk harus lebih memperhatikan penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. Dengan semakin pesatnya persaingan di perusahaan pariwisata saat ini, akan lebih baik untuk perusahaan pariwisata Vietnam untuk mempertimbangkan langkah-langkah dalam mencapai target, memenangkan pasar, dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam lingkup luas. Manajer perusahaan pariwisata di Vietnam juga perlu berinvestasi dalam menyempurnakan penggunaan sistem akuntansi manajemen dan meningkatkan penggunaan manajemen secara luas terhadap informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan (Nguyen & Le, 2020; Pham, Dao, & Bui, 2020).

Penelitian Reza Ghasemi, Hamid Reza Habibi, Masomeh Ghasemlo, dan Meisam Karami (2019) menginvestigasi secara empiris teori kontingensi dalam rangka mengetahui hubungan antara teknologi (sebagai variabel kontingen) dan karakteristik sistem akuntansi manajemen pada kinerja manajerial. Fokus utama penelitian ini adalah empat karakteristik informasi MAS yaitu ruang lingkup, integrasi, agregasi dan ketepatan waktu. Dalam penelitian ini dibahas adanya hubungan langsung antara teknologi dan MAS, dan antara MAS dan kinerja manajerial. Studi ini juga menegaskan bahwa terdapat hubungan antara teknologi dan kinerja manajerial dimediasi oleh MAS. Hasil penelitian mendukung pendapat penelitian lain yang menyatakan bahwa MAS mampu memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, temuan yang didapatkan adalah MAS mampu memberikan wawasan yang berharga yang dapat membantu manajer dalam organisasi keuangan untuk meningkatkan kinerja mereka dengan mempertimbangkan faktor internal dan lingkungan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ugalde Vasquez, A.F. and Naranjo-Gil, D. (2020) yang mengeksplorasi hubungan antara tim manajemen puncak dan akuisisi pengetahuan keberlanjutan menggunakan sistem akuntansi manajemen menunjukkan bahwa akuisisi pengetahuan memungkinkan organisasi atau perusahaan dalam mengidentifikasi peluang untuk menarik pelanggan dan membuka peluang baru yang secara konsekuensi akan meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menganalisis komposisi tim manajemen puncak dalam memfasilitasi perolehan pengetahuan baru dan

efek penggunaan interaktif sistem akuntansi manajemen serta dampaknya pada kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Survei dilakukan di antara perusahaan produsen utama di Republik Ekuador. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui penggunaan MAS secara interaktif. Penelitian ini juga menyatakan bahwa terbangun hubungan positif dan signifikan antara akuisisi pengetahuan proses dan kinerja perusahaan mampu membangun hubungan antara akuisisi pengetahuan dan bisnis perkembangan.

Penelitian lainnya yang juga menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Soobaroyen dan Poorundersing, 2008; Langfield dan Smith, 2003). Choe (2004) dalam penelitiannya menyelidiki hubungan antara informasi akuntansi manajemen dan kinerja produksi dan hasil temuan dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara sistem akuntansi manajemen (SAM) dengan kinerja produksi yang nantinya akan memengaruhi kinerja perusahaan. Selanjutnya, Baines dan Langfieldsmith (2003) menunjukkan bahwa lingkungan yang semakin kompetitif telah menghasilkan peningkatan kecenderungan pada diferensiasi strategi yang menimbulkan perubahan dalam desain organisasi, teknologi manufaktur maju, dan praktik akuntansi manajemen tingkat lanjut. Perubahan ini telah menyebabkan ketergantungan yang lebih besar pada informasi akuntansi non-keuangan yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan atau organisasi. Chong dan Chong (1997) menemukan bahwa MAS memainkan peran penting dalam hubungan antara pilihan strategis dan kinerja perusahaan. Bukti empiris lainnya yang mendukung argumentasi bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan sejalan dengan penelitian terdahulu lainnya seperti penelitian-penelitian yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen dalam lingkup luas memiliki peran penting dalam mengimplementasikan strategi, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan meningkatkan kinerja perusahaan (Ha, 2020; Nguyen, Mia, Winata, & Chong, 2017; dan Phornlaphatrachakorn & Na-Kalasindhu, 2020).

Tidak semua penelitian terdahulu menyatakan bahwa MAS mampu memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan atau organisasi. Penelitian yang menunjukkan hal yang berbeda adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020) mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan adalah 531 anggota koperasi yang bekerja pada koperasi di Kecamatan Payangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan.

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Efendi, D., & Kusuma, E. A. (2021) mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen (MAS) terhadap kinerja manajerial dan pengaruh gaya pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial secara empiris. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) tidak memiliki pengaruh

pada kinerja manajerial, dan gaya pengambilan keputusan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Meskipun hipotesis yang diajukan tidak terdukung, hasil dari penelitian ini menyiratkan bahwa MAS harus digunakan sebagai landasan atau acuan pihak manajerial dalam gaya keputusan yang kemudian akan memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bisbe dan Otley (2004) mengenai hubungan antara inovasi dan MAS tidak menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan MAS secara interaktif pada inovasi dalam organisasi. Dalam penelitian tersebut juga dinyatakan bahwa tidaknya hubungan positif antara tingkat kualitas informasi SAM, penggunaan anggaran interaktif dan kinerja perusahaan.

Kesimpulan

MAS merupakan alat sangat fundamental bagi perusahaan atau organisasi untuk mendukung pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, vitalitas MAS tidak hanya terbatas pada prospek profitabilitas organisasi, namun juga menyajikan perspektif yang luas dari tujuan perusahaan yang ada dan berorientasi pada masa depan dalam rangka membantu memaksimalkan nilai perusahaan atau organisasi secara keseluruhan (Hussain et al., 2018). MAS tidak hanya mengenai laporan keuangan perusahaan, namun juga menghasilkan laporan yang melibatkan pemeriksaan biaya dan pemeriksaan anggaran yang dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan ataupun organisasi. Dalam hal ini, pemanfaatan sistem akuntansi manajemen yang efektif dianggap berasal dari peningkatan daya saing dan kinerja perusahaan ataupun organisasi.

Dalam praktik pelaksanaannya, penerapan dan desain MAS di berbagai perusahaan dan organisasi dikaitkan dengan faktor kontingensi. Menurut Otley (1980) terdapat tiga faktor kontingensi yang mampu menyebabkan variasi pada SAM semisal teknologi, struktur organisasi dan lingkungan. Akan tetapi, Chenhall (2003) mengidentifikasi bahwa terdapat enam faktor kontingensi, yaitu: lingkungan eksternal, teknologi (generik dan kontemporer), struktur organisasi, ukuran perusahaan, strategi, dan budaya. Oleh karena itu, keragaman dan ketidakpastian iklim bisnis membutuhkan pemahaman yang baik dalam dinamika informasi MAS.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa MAS mampu memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan atau organisasi. Akan tetapi, terdapat juga penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hal tersebut tidaklah tepat, MAS tidak mampu memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan ataupun organisasi.

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan pernyataan bahwa MAS mampu memengaruhi kinerja perusahaan atau organisasi di antaranya adalah Efendi, D., & Widiarto, H. (2017); Pedroso, E., Gomes, C. F., & Yasin, M. M. (2020); E tim, E. O. (2019); Do, T.H., Le, H.M., Luong, D.T.T. and Tran, Q.T. (2020); Reza Ghasemi, Hamid Reza Habibi, Masomeh Ghasemlo, Meisam Karami, (2019); Ugalde Vasquez, A.F. and Naranjo-Gil, D. (2020); dan lainnya. Di sisi lain,

penelitian yang tidak sejalan dengan hal tersebut di antaranya adalah Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020); Efendi, D., & Kusuma, E. A. (2021); Bisbe dan Otley (2004); dan lainnya.

Penelitian yang menyetujui bahwa MAS memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan atau organisasi memiliki temuan yang menyatakan bahwa fungsi MAS akan menjadi lebih sangat dibutuhkan dan penting terutama pada saat ketidakpastian datang menyerang organisasi atau perusahaan. Pada saat tersebut MAS menjadi alat pelindung perusahaan ataupun organisasi melalui informasi-informasi yang disajikan. Temuan dari penelitian lainnya juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan linier antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja organisasi atau perusahaan yang disebabkan oleh pemberian informasi yang mencakup informasi keuangan dan non-keuangan, internal dan eksternal yang memungkinkan manajemen untuk mempertimbangkan sejumlah strategi alternatif untuk mencapai hasil yang optimal di tengah-tengah ketidakpastian yang dirasakan sehingga perusahaan tetap mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dan penelitian yang tidak sejalan dengan pernyataan bahwa MAS memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan menyatakan bahwa meskipun penggunaan informasi akuntansi manajemen tidak secara langsung mampu memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan, namun penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam lingkup luas mampu mendatangkan dampak positif pada kinerja bisnis pariwisata di Vietnam. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan. Ada juga yang menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan tidak terdukung, sistem akuntansi manajemen (MAS) tidak memiliki pengaruh pada kinerja manajerial, dan gaya pengambilan keputusan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial, namun hasil dari penelitian menyiratkan bahwa MAS harus digunakan sebagai landasan atau acuan pihak manajerial dalam gaya keputusan yang kemudian akan memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Ajibolade, S. O. 2013. Management accounting systems design and company performance in Nigerian manufacturing companies: A contingency theory perspective. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 14 Noll, 228-244.
- Baines, A. and Langfield-Smith, K., 2003. Antecedents to management accounting change: a structural equation approach. *Accounting, organizations and society*, 28(7-8), pp.675-698.
- Baldric Siregar, D., 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Bisbe, J., Otley, D. 2004. The effects of the Interactive use of management control systems on product innovation. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 29 No.8, pp 709-737.
- Chenhall, R. H. 2003. Management control systems design within its organizational context: findings from contingency-based research and directions for the future. *Accounting, Organizations and Society*, 28, 127-168.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. 1986. The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System. *The Accounting Review*, LXI(1), 16-35.
- Choe, J. 2004. The relationships among management accounting information, organizational learning, and production performance. *The Journal of Strategic Information Systems*, 13(1), p.61-85.
- Chong, V. K., dan I. R. C. Eggleton. 2003. The Decision Facilitating Role Of Management Accounting Systems on Managerial Performance: The Influence of Locus of Control and Task Uncertainty. *Advances in Accounting*, 20:165-119.
- Chong, V.K. and Chong, K.M., 1997. Strategic choices, environmental uncertainty and SBU performance: a note on the intervening role of management accounting systems. *Accounting and Business Research*, 27(4), pp.268-276.
- Daft, R.L., 2007. *Organization theory and design*.
- Daft, R.L., 2015. *Organization theory and design*. Cengage learning.
- Do, T.H., LE, H.M., Luong, D.T.T. and Tran, Q.T., 2020. Relationship between the management accounting information usage, market orientation and performance: Evidence from Vietnamese tourism firms. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(10), pp.707-716.
- Efendi, D., & Kusuma, E. A. 2021. The Role of the Management Accounting System and Decision-Making Style on Managerial performance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(1), 144-161.
- Efendi, D., & Widiarto, H. 2017. Peran management accounting system dalam ketidakpastian pada organisasi. *Jurnal akuntansi dan manajemen mutiara madani*, 5(2), 89-101.
- Etim, E.O., 2019. Management Accounting System, Perceived Environmental Uncertainty, and Corporate Performance of the Nigerian Breweries Sector. *Archives of Business Research (ABR)*, 7 (7): 255, 268.
- Ghasemi, R., Habibi, H.R., Ghasemlo, M. and Karami, M., 2019. The effectiveness of management accounting systems: evidence from financial organizations in Iran. *Journal of Accounting in Emerging Economies*.
- Ha, V.D., 2020. Impact of organizational culture on the accounting information system and operational performance of small and medium sized enterprises in Ho Chi Minh City. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(2), pp.301-308.
- Hammad, S.A., Jusoh, R. and Ghazali, I., 2013. Decentralization, perceived environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals. *International Journal of Accounting and Information Management*.

- Hansen dan Mowen. 2010. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan, Zainal A. 2007. *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- Heidmann, M., 2008. *The role of management accounting systems in strategic sensemaking*. Deutscher Universitäts-Verlag.
- Helfert, E. 1996. *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis Untuk Mengelola Dan Mengukur Kinerja Perusahaan)*, Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Hussain, N., Rigoni, U. and Oriji, R.P., 2018. Corporate governance and sustainability performance: Analysis of triple bottom line performance. *Journal of Business Ethics*, 149(2), pp.411-432.
- Ikechukwu, N.P., Okechukwu, A., Erastus, B. and Epelle, S.E., 2019. Management Information System and Organizational Success in a Competitive Environment: A Study of Small Scale Businesses in Port Harcourt. *International Journal of Engineering and Management Research (IJEMR)*, 9(4), pp.93-101.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. 1996. *Balanced Scorecard*. Jakarta: Erlangga. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS2723.ai:slims-38777>.
- Khandwalla, P.N. and Mehta, K.H., 2007. Organizational Design for Corporate Creativity in the Indian Setting. *The Creative Enterprise: Execution*, 3, p.115.
- Langfield-Smith, K. and Smith, D., 2003. Management control systems and trust in outsourcing relationships. *Management accounting research*, 14(3), pp.281-307.
- Leitner, S. 2012. *Information Quality and Management Accounting*. Verlag Berlin Heidelberg: Springer.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nguyen, H.Q. and Le, O.T.T., 2020. Factors affecting the intention to apply management accounting in enterprises in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(6), pp.95-107.
- Nguyen, T.T., Mia, L., Winata, L. and Chong, V.K., 2017. Effect of transformational-leadership style and management control system on managerial performance. *Journal of Business Research*, 70, pp.202-213.
- Otley, D.T., 1980. The contingency theory of management accounting: achievement and prognosis. In *Readings in accounting for management control* (pp. 83-106). Springer, Boston, MA.
- Pedroso, E., Gomes, C. F., & Yasin, M. M. 2020. Management accounting systems: an organizational competitive performance perspective. *Benchmarking: An International Journal*.
- Pham, D.H., Dao, T.H. and Bui, T.D., 2020. The Impact of Contingency Factors on Management Accounting Practices in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(8), pp.77-85.
- Phornlaphatrachakorn, K. and Na-Kalasindhu, K., 2020. Strategic management accounting and firm performance: Evidence from finance businesses in

- Thailand. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(8), pp.309-321.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Soobaroyen, T. and Poorundersing, B., 2008. The effectiveness of management accounting systems: Evidence from functional managers in a developing country. *Managerial Auditing Journal*.
- Tokić, M., Španja, M., Tokić, I. and Blažević, I., 2011. Functional structure of entrepreneurial accounting information systems. *Annals of the Faculty of Engineering Hunedoara-International Journal of Engineering*, 9(2).
- Ugalde Vasquez, A.F. and Naranjo-Gil, D., 2020. Management Accounting Systems, Top Management Teams, and Sustainable Knowledge Acquisition: Effects on Performance. *Sustainability*, 12(5), p.2132.
- Watts, D., Yapa, P.W. and Dellaportas, S., 2014. The case of a newly implemented modern management accounting system in a multinational manufacturing company. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 8(2), pp.121-137.
- Wessels, C.B. and Vermaas, H.F., 1998. A management accounting system in sawmilling using activity based costing techniques. *Southern African Forestry Journal*, 183(1), pp.31-35.